

PENGARUH DIGITALISASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN INOVASI PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT SEMEN TONASA PANGKEP

Elmayana¹⁾, Ismail Badollahi²⁾, Idil Rakhmat Susanto³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: elmayana272@gmail.com¹, ismail.badollahi@unismuh.ac.id²,
idil.rahmat@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of digitalization of management accounting and company innovation on company operational efficiency at PT Semen Tonasa Pangkep. Digitalization of management accounting is the implementation of technology in the accounting process, while company innovation is the effort to create new solutions that increase efficiency and competitiveness. Operational efficiency is measured through the management of costs, time, and the utilization of technology in the production and distribution processes. This research uses a quantitative method and a research sample of 94 employees of PT Semen Tonasa Pangkep, with data collection through questionnaires distributed to 120 employees of PT Semen Tonasa Pangkep. Of the 120 questionnaires distributed, 110 questionnaires were returned (91.67%), and after the validation process, 94 questionnaires (78.33%) were analyzed using regression techniques to test the research hypotheses. The research results show that the digitalization of management accounting and company innovation have a significant effect on company operational efficiency. This indicates that the implementation of technology in accounting and innovation efforts can increase operational efficiency at PT Semen Tonasa Pangkep.

Keywords: *Digitalization of Management Accounting; Company Innovation; Operational Efficiency; PT Semen Tonasa Pangkep.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi manajemen dan inovasi perusahaan terhadap efisiensi operasional perusahaan pada PT Semen Tonasa Pangkep. Digitalisasi akuntansi manajemen merupakan implementasi teknologi dalam proses akuntansi, sementara inovasi perusahaan adalah upaya untuk menciptakan solusi baru yang meningkatkan efisiensi dan daya saing. Efisiensi operasional diukur melalui pengelolaan biaya, waktu, dan pemanfaatan teknologi dalam proses produksi dan distribusi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sampel penelitian sebanyak 94 karyawan PT Semen Tonasa Pangkep dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada 120 karyawan PT Semen Tonasa Pangkep. Dari 120 kuesioner yang disebarkan, 110 kuesioner dikembalikan (91.67%), dan setelah proses validasi, 94 kuesioner (78.33%) dianalisis menggunakan teknik regresi untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi manajemen dan inovasi perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi teknologi dalam akuntansi dan upaya inovasi dapat meningkatkan efisiensi operasional di PT Semen Tonasa Pangkep.

Kata Kunci: Digitalisasi Akuntansi Manajemen; Inovasi Perusahaan; Efisiensi Operasional; PT Semen Tonasa Pangkep.

PENDAHULUAN

Era digital, akuntansi semakin bergantung pada sistem digital untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan integrasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, yang mendukung pengambilan keputusan strategis, termasuk pengelolaan biaya dan perencanaan keuangan. Digitalisasi akuntansi manajemen mempermudah akses laporan keuangan, meningkatkan transparansi, dan memungkinkan manajer membuat keputusan lebih cepat dan tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perkembangan digitalisasi ini dimulai dari pencatatan manual pada akhir abad ke-20, berlanjut dengan perangkat lunak akuntansi pada 1980-an, dan sistem ERP pada 1990-an (Syamil dkk., 2023).

Mendukung digitalisasi akuntansi, terdapat peraturan seperti UU No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Elektronik yang mengatur penggunaan dokumen digital, serta UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE yang memastikan transaksi elektronik, termasuk di bidang akuntansi, dilakukan secara sah dan aman (Az-Zahra & Fanrisa, 2024; Parulian & Putranto, 2022).

Teori akuntansi manajemen, digitalisasi akuntansi seharusnya mengoptimalkan efisiensi operasional dengan mencakup pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, analisis biaya, dan pengambilan keputusan berbasis informasi keuangan yang akurat, guna mendukung strategi dan pengelolaan sumber daya perusahaan yang lebih efektif (Rachmawati & Anjelina, 2021). Standar ideal digitalisasi akuntansi adalah sistem yang mengurangi biaya operasional, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan (Ahmad dkk., 2019).

Inovasi perusahaan bertujuan untuk menciptakan solusi baru yang meningkatkan efisiensi, daya saing, dan nilai bagi pelanggan, sekaligus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan inovasi, perusahaan dapat beradaptasi dengan dinamika pasar, memenuhi kebutuhan konsumen yang berkembang, serta menyediakan produk atau layanan yang lebih relevan. Inovasi memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif, mengurangi biaya, dan menciptakan peluang baru. Selain itu, inovasi membantu perusahaan untuk memanfaatkan perubahan eksternal dan mengatasi tantangan serta memenuhi kebutuhan konsumen di pasar (Nohong, 2019).

Akuntansi manajemen, efisiensi operasional bergantung pada pemanfaatan informasi keuangan dan teknologi untuk mempercepat keputusan dan meningkatkan kinerja. Di PT Semen Tonasa Pangkep, meskipun digitalisasi sudah ada di beberapa sektor, akuntansi manajemen masih mengandalkan pencatatan manual yang mengurangi akurasi dan efisiensi pengambilan keputusan (Syamil dkk., 2023).

Kurangnya integrasi antara sistem akuntansi dan operasional di PT Semen Tonasa menghambat aliran data, memperlambat pengolahan dan analisis informasi, yang mempengaruhi efisiensi operasional. Walaupun sistem akuntansi digital sudah diterapkan, kurangnya integrasi dengan departemen lain menyebabkan keterlambatan laporan keuangan dan ketidaksesuaian data. Selain itu, beberapa staf akuntansi belum menguasai fitur canggih dalam sistem digital, seperti analisis biaya secara real-time, yang memerlukan pelatihan tambahan dan perbaikan integrasi agar efisiensi dapat ditingkatkan (Syamil dkk., 2023).

Perusahaan perlu meningkatkan sistem digitalisasi akuntansi yang terintegrasi dan melatih sumber daya manusia agar seluruh bagian dapat berkomunikasi efektif, sehingga proses pencatatan, analisis, dan pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan akurat. Pengawasan yang lebih kuat terhadap penerapan sistem digitalisasi diperlukan agar implementasinya berjalan sesuai harapan dan tidak menimbulkan masalah baru dalam pengelolaan keuangan perusahaan (Syamil dkk., 2023).

Inovasi perusahaan adalah penerapan ide baru dalam produk, layanan, atau proses untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja. Sementara itu, efisiensi operasional mencakup kemampuan organisasi untuk mengoptimalkan sumber daya seperti waktu, tenaga

kerja, dan modal untuk mencapai tujuan ekonomi secara efektif, yang dapat menurunkan biaya dan meningkatkan kualitas serta produktivitas (Ma'ruf & MM, 2019).

Penelitian ini membahas efisiensi operasional perusahaan sebagai variabel dependen, yang mencakup pengelolaan biaya, waktu, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan proses produksi dan distribusi di PT Semen Tonasa Makassar. Menurut teori akuntansi manajemen, efisiensi operasional dapat diukur melalui waktu, biaya, dan kualitas produk, dengan digitalisasi akuntansi yang membantu mengurangi biaya, meningkatkan pengendalian, dan mempercepat pengambilan keputusan (Sulistyo & Mulyanti, 2023).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah digitalisasi akuntansi, yang menggantikan proses manual dengan sistem perangkat lunak untuk meningkatkan kecepatan, akurasi, dan keandalan informasi keputusan. Sistem ERP mengintegrasikan departemen seperti akuntansi, produksi, dan pemasaran, yang meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan. Penelitian ini penting karena digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi, menurunkan biaya, mempercepat keputusan, dan meningkatkan transparansi keuangan PT Semen Tonasa Makassar, meskipun implementasinya masih perlu perbaikan (Syamil dkk., 2023).

Selain itu, Inovasi perusahaan Inovasi perusahaan merupakan faktor kunci yang mendorong pertumbuhan dan daya saing dalam pasar yang semakin kompetitif. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan teknologi yang pesat, perusahaan dituntut untuk terus berinovasi agar dapat memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis dan meningkatkan efisiensi operasional.

TINJAUAN TEORI

1. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses penyusunan informasi keuangan yang dihasilkan oleh jenis akuntansi ini, yang digunakan oleh pihak internal organisasi. Akuntansi manajemen berfokus pada penyediaan informasi keuangan untuk manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan fungsi manajerial. Secara umum, akuntansi manajemen merupakan cabang akuntansi yang bertujuan menyajikan laporan-laporan yang digunakan untuk kepentingan pihak internal perusahaan dalam mendukung proses manajemen, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (Fauziyyah, 2022).

Peran akuntan manajemen dalam sebuah organisasi adalah untuk mendukung kelancaran organisasi tersebut. Akuntan manajemen bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, menganalisis, menyusun, menginterpretasikan, dan menyampaikan informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk membuat keputusan. Akuntan manajemen seringkali terlibat langsung dalam proses manajerial sebagai bagian penting dari tim manajemen, contohnya sebagai kontroler (kepala bagian akuntansi) atau manajer akuntansi biaya (Fauziyyah, 2022).

Akuntansi manajemen bertugas membantu orang-orang ini (line position), yaitu pihak yang bertanggung jawab langsung dalam melaksanakan tujuan dalam organisasi, misalnya manajer bagian produksi. Dalam hal ini, akuntan manajemen berada dalam posisi staff (staff position), yaitu posisi yang mendukung tugas lini dan tidak bertanggung jawab langsung terhadap tujuan dasar organisasi. Selain itu, akuntansi manajemen juga mendukung perencanaan strategis, pengelolaan anggaran, dan pengambilan keputusan berbasis data yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan (Fauziyyah, 2022). (Fauziyyah, 2022).

2. Digitalisasi Akuntansi Manajemen

Digitalisasi adalah suatu proses yang mengubah sinyal analog menjadi digital yang menggambarkan transisi era industri. Digitalisasi mampu membantu dalam minimalisasi risiko yang mungkin akan terjadi, seperti kesalahan perhitungan yang dilakukan secara manual, dokumen keuangan yang rusak dan hilang, serta membantu manusia dalam menyusun dan membuat evaluasi berupa laporan keuangan entitas (Aripin dkk., 2023).

Digitalisasi menghubungkan data mentah dengan informasi yang berguna. Akuntansi digital mencakup pembuatan, representasi, dan pengiriman informasi keuangan secara elektronik. Penggunaan media elektronik mengurangi ketergantungan pada kertas. Ketika teknologi digital diterapkan, ia berinteraksi dengan karakteristik organisasi dan manajerial, seperti strategi, warisan organisasi, serta sumber daya, proses, nilai, dan budaya yang ada (Aripin dkk., 2023).

Akuntansi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi terintegrasi dengan mengumpulkan data perusahaan, menghasilkan informasi yang berguna, dan mendukung pengelolaannya. Digitalisasi dalam akuntansi dapat menyederhanakan proses rekonsiliasi yang sebelumnya dilakukan oleh akuntan dalam pencatatan transaksi. Proses rekonsiliasi yang memerlukan biaya besar dapat dipermudah melalui otomatisasi, sehingga menghasilkan efisiensi waktu (Aripin dkk., 2023)

Proses rekonsiliasi tidak hanya dipercepat, tetapi juga menjadi lebih akurat karena algoritma dapat mengidentifikasi pola kompleks dalam data yang mungkin terlewat dalam proses manual. Sistem otomatis menggantikan peran akuntan dalam tugas rutin, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada aktivitas akuntansi lainnya, seperti analisis data. Perubahan dari metode manual ini dikenal sebagai digitalisasi akuntansi (Aripin dkk., 2023).

Isu digitalisasi akuntansi manajemen dan pengendalian inventaris kini menjadi perhatian utama. Transformasi digital menciptakan model bisnis baru dengan mengintegrasikan teknologi untuk mengubah proses operasional. Tujuannya adalah menciptakan kemampuan baru dalam organisasi, bukan hanya memperkenalkan perangkat lunak, tetapi sebagai bagian dari strategi digital yang menyeluruh (Anjarwati dkk., 2023).

3. Inovasi Perusahaan

Menurut Nohong (2019), inovasi perusahaan adalah cara untuk mengubah nilai dan kepuasan konsumen dengan memanfaatkan perubahan lingkungan, yang mencakup adaptasi terhadap kebutuhan konsumen, persaingan, dan perubahan pasar. Inovasi bertujuan untuk menciptakan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada, dengan menambahkan nilai atau kelebihan yang membedakan produk dari yang lain.

Inovasi perusahaan menentukan kemampuan perusahaan dalam menciptakan produk sesuai spesifikasi yang ditetapkan pelanggan. Semakin tinggi inovasi perusahaan, semakin tinggi pula kesesuaian produk yang dihasilkan perusahaan di banding spesifikasi yang ditetapkan pelanggan (Prajogo & Sohal 2019).

Indikator inovasi perusahaan adalah metrik atau parameter yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan mampu menciptakan dan menerapkan ide-ide baru, produk, proses, atau model bisnis yang memberikan nilai tambah. Beberapa indikator inovasi yang umum digunakan antara lain:

- a. Tingkat Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan: Inovasi yang berhasil sering kali tercermin dalam tingkat kepuasan pelanggan, yang mengarah pada loyalitas yang lebih tinggi dan pengembangan pasar baru.

- b. Pendapatan dari Produk Baru: Persentase pendapatan yang dihasilkan dari produk atau layanan yang diluncurkan dalam beberapa tahun terakhir, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghadirkan produk yang relevan di pasar.
- c. Budaya Inovasi di Perusahaan: Indikator ini bisa diukur melalui survei internal yang menilai sejauh mana karyawan merasa didorong untuk berinovasi dan sejauh mana perusahaan mendukung ide-ide baru.
- d. Kecepatan Pengembangan Produk: Waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mengembangkan ide menjadi produk atau layanan yang siap dipasarkan, yang menunjukkan efisiensi dalam proses inovasi.

4. Efisiensi Operasional

Efisiensi adalah perbandingan terbaik antara pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai sesuai dengan target kualitas dan hasil. Penentuan seberapa besar efisiensi yang dilakukan dengan melihat selisih antara capaian dan usaha yang diupayakan sebelumnya. Efisiensi dapat dikatakan ketepatan yang digunakan untuk mencapai sasaran yang optimal dengan mengurangi kapasitas sumber daya yang dimanfaatkan (Idris dkk., 2023).

Menurut Sifki & Dalimunthe (2022), mengatakan bahwa sejauh mana suatu entitas mampu mempertahankan atau meningkatkan hasil yang diinginkan sambil menghindari pemborosan dan penggunaan sumber daya yang berlebihan disebut efisiensi. Efisiensi dilakukan untuk kepentingan jangka panjang entitas. Apabila efisiensi dapat diterapkan dengan maksimal maka manfaat yang dirasakan akan lebih tinggi dibandingkan dengan upaya yang dilakukan sebelumnya.

Efisiensi operasional sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi dapat bersaing di pasar dengan biaya yang lebih rendah, meningkatkan produktivitas, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Berikut penjelasan mengenai beberapa indikator yang menyusun efisiensi operasional:

- a. Waktu Proses: Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas atau proses bisnis melalui otomatisasi dan sistem yang lebih efisien
- b. Biaya Operasional: Pengendalian dan pengurangan biaya yang terkait dengan operasi, termasuk biaya tenaga kerja, bahan baku, dan overhead lainnya.
- c. Tingkat kesalahan: Pengurangan tingkat kesalahan yang terjadi dalam proses operasional, misalnya melalui sistem yang meminimalkan kesalahan manusia.
- d. Produktivitas Karyawan: Peningkatan output yang dihasilkan per unit waktu oleh setiap karyawan, sering kali terkait dengan penggunaan alat dan teknologi yang lebih baik.
- e. Kecepatan Pengambilan Keputusan: Waktu yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat dan berbasis data, mempengaruhi respons terhadap perubahan pasar atau kondisi operasional.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, di mana penelitian kuantitatif sangat menekankan penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga penampilan hasil akhir. Penelitian kuantitatif juga dikenal sebagai jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur sejak tahap awal hingga pembuatan desain penelitian (Vebrianto dkk., 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terlibat langsung dalam kegiatan akuntansi dan operasional di PT Semen Tonasa Pangkep yang berjumlah 122 orang.

Menurut Sugiyono dalam (Vebrianto dkk., 2020), Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat margin of error 5%, berikut adalah langkah-langkahnya:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Di mana:

- n = ukuran sampel
- N = jumlah populasi (122 Pegawai)
- e = margin of error (5% atau 0,05)

Langkah-langkah perhitungan:

Dengan nilai $N = 122$ dan $e = 0,05$, kita masukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}n &= \frac{122}{1 + 122 (0,05)^2} \\n &= \frac{122}{1 + 122 \times 0,0025} \\n &= \frac{122}{1 + 0,305} \\n &= \frac{122}{1,305} = 93,51 = 94\end{aligned}$$

Jadi, ukuran sampel yang kita dapatkan adalah **94**.

Sampel penelitian ini akan diambil secara purposive sampling, dengan memilih karyawan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan terkait digitalisasi akuntansi manajemen dan operasional perusahaan. Jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 94 responden dari departemen akuntansi dan operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah instrumen pengukuran mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan seberapa baik instrumen tersebut mencerminkan konsep yang diukur. Hasil uji validitas pada variabel penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,2028). Hal ini menandakan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan mampu mengukur konsep yang diharapkan dengan baik. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Validitas				
Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	ket.
Digitalisasi Akuntansi Manajemen	X1.1	0,655	0,2028	Valid
	X1.2	0,659	0,2028	Valid
	X1.3	0,702	0,2028	Valid
	X1.4	0,696	0,2028	Valid
	X1.5	0,771	0,2028	Valid
Inovasi Perusahaan	X2.1	0,826	0,2028	Valid
	X2.2	0,884	0,2028	Valid
	X2.3	0,725	0,2028	Valid
	X2.4	0,776	0,2028	Valid
Efisiensi Operasional	Y.1	0,727	0,2028	Valid
	Y.2	0,762	0,2028	Valid
	Y.3	0,763	0,2028	Valid
	Y.4	0,720	0,2028	Valid
	Y.5	0,676	0,2028	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan seberapa konsisten hasil pengukuran instrumen. Reliabilitas menunjukkan seberapa baik instrumen tersebut menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan. Hasil uji Reliabilitaas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas		
Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Digitalisasi Akuntansi Manajemen (X1)	0,735	Reliabel
Inovasi Perusahaan (X2)	0,816	Reliabel
Efisiensi Operasional (Y)	0,773	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan nilai Cronbanch Alpha sebesar X1 (0,735), X2 (0,816), dan (0,773). Hal ini dapat dinyatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner reliabel karena nilai cronbach's alpha > 0,60.

2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh digitalisasi akuntansi manajemen dan inovasi perusahaan terhadap efisiensi operasional perusahaan pada PT Semen Tonasa Pangkep.

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,761	2,124		3,184	,002
	Digitalisasi Akuntansi Manajemen	,301	,112	,264	2,692	,008
	Inovasi Perusahaan	,470	,107	,434	4,413	,000
a. Dependent Variable: Efisiensi Operasional						

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil analisis menghasilkan persamaan regresi :

$$Y : a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y : 6,761 + 0,301 x_1 + 0,173 x_2 + e$$

Dimana Y : Efisiensi Operasional

X1 : Digitalisasi Akuntansi Manajemen

X2 : Inovasi perusahaan

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Efisiensi Operasional (Y) – Konstanta 6,761

Jika Efisiensi Operasional dalam aspek Digitalisasi Akuntansi Manajemen dan Inovasi perusahaan di anggap 0 maka tingkat Efisiensi Operasional yang tersisa secara alami adalah sebesar

2) Digitalisasi Akuntansi Manajemen X1 – 0,301

Digitalisasi Akuntansi Manajemen dalam aspek kemudahan, fitur web, kenyamanan, keamanan privasi, dan kebermanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Operasional. Dengan aspek tersebut dapat memadai dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional.

3) Inovasi perusahaan (X2) – 0,173

Inovasi perusahaan dalam aspek Tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan, pendapatan dari produk baru, budaya inovasi dari perusahaan, dan kecepatan pengembangan produk. Juga berpengaruh positif signifikan terhadap Efisiensi Operasional. Semakin baik inovasi perusahaan yang diberikan, maka semakin meningkat efisiensi operasional

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10 Hasil Uji koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 ^a	,383	,369	1,902
a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1				
b. Dependent Variable: Total_Y				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dimana nilai yang rendah menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variasi pada variabel dependen. (Ghozali, 2013)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0.383. Artinya, sebesar 38.3% variabel dependen Efisiensi Operasional Perusahaan (Y), dipengaruhi oleh variabel independen Digitalisasi Akuntansi Manajemen (X_1) dan Inovasi Perusahaan (X_2). Sementara itu, 61,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing dimensi kualitas layanan secara parsial terhadap kepuasan konsumen:

Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,761	2,124		3,184	,002
	Digitalisasi Akuntansi Manajemen	,301	,112	,264	2,692	,008
	Inovasi Perusahaan	,470	,107	,434	4,413	,000

a. Dependent Variable: Evisiensi Operasional

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen digitalisasi akuntansi manajemen dan inovasi perusahaan memiliki nilai t tabel yang positif dengan nilai signifikan yang juga di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.12 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204,198	2	102,099	28,237	0,000 ^b
	Residual	329,036	91	3,616		
	Total	533,234	93			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Digitalisasi Akuntansi Manajemen, Inovasi Perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Uji F merupakan prosedur dalam analisis statistik yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu model regresi dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji F yang signifikan dengan nilai signifikansi <0,05 menunjukkan bahwa model yang dibangun dapat mempresentasikan

kondisi di lokasi penelitian atau hasil penelitian ini dapat diterapkan pada PT. Semen Tonasa Pangkep.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh digitalisasi akuntansi manajemen dan inovasi perusahaan terhadap efisiensi operasional perusahaan pada PT Semen Tonasa Pangkep, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Digitalisasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi teknologi dalam proses akuntansi memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi operasional di PT Semen Tonasa Pangkep. Temuan ini mendukung teori akuntansi manajemen yang menyatakan bahwa digitalisasi dapat mengoptimalkan efisiensi operasional melalui pencatatan transaksi yang akurat, perencanaan anggaran yang efektif, analisis biaya yang mendalam, dan pengambilan keputusan yang tepat waktu.
2. Inovasi perusahaan juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya perusahaan dalam menciptakan solusi baru, baik dalam produk, layanan, maupun proses, mampu meningkatkan efisiensi operasional. Inovasi memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, memenuhi kebutuhan konsumen, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.
3. Digitalisasi akuntansi manajemen dan inovasi perusahaan secara simultan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Kombinasi antara teknologi akuntansi yang canggih dan kemampuan perusahaan untuk berinovasi menciptakan sinergi yang kuat dalam mendorong efisiensi di berbagai aspek operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 38–45.
- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitriyaningsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang. In *Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Aripin, S. N., Hadinata, H., & Kurnia, D. (2023). Dampak Akuntansi Manajemen dari Digitalisasi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(2), 109–115.
- Az-Zahra, J., & Fanrisa, R. A. (2024). KEDUDUKAN ALAT BUKTI ELEKTRONIK DALAM PERKARA PIDANA DI PERSIDANGAN. *Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 31–40.

- Fauziyyah, N. (2022). Efek digitalisasi terhadap akuntansi manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 381–390.
- Febrianto, T., & Soediantono, D. (2022). Enterprise resource planning (ERP) and implementation suggestion to the defense industry: a literature review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3), 1–16.
- Firmansyah, R. (2021). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi operasional pada sektor jasa. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 9(1), 45–56.
- Idris, H., Nurnajamuddin, M., & Nurpadila, N. (2023). Transformasi Manajemen Produksi melalui Inovasi dan Total Quality Management (TQM): Memperkuat Kualitas dan Efisiensi Operasional: A Narrative Review. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 457–473.
<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/4920>
- Maulidina, C. M. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi, digital marketing dan e-commerce untuk meningkatkan literasi digitalisasi dan kinerja UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 187–199.
- Parulian, H., & Putranto, R. D. (2022). Pidana Ujaran Kebencian Melalui Media Sosial Ditinjau dalam Perspektif Undang - Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4909–4919.
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2022). Digitalisasi akuntansi berbasis cloud dan dampaknya terhadap efisiensi kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi Digital*, 6(3), 133–141.
- Rachmawati, D., & Anjelina, A. (2021). Praktik Akuntansi Manajemen dan Dampaknya Pada Kinerja Startup Business Digital. *InFestasi*, 17(1), 11–21.
- Risnita, R. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Sifki, N., & Dalimunthe, I. P. (2022). Pengaruh Bagi Hasil, Biaya Promosi, Efisiensi Operasional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 28–44.
- Sitorus, R. R., & Tambun, S. (2023). Pelatihan Aplikasi Smart PLS untuk Riset Akuntansi bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 18–26.
- Sulistyo, B., & Mulyanti, D. (2023). Strategi Manajemen Kesehatan di Rumah Sakit: Memaksimalkan Pelayanan Pasien dan Efisiensi Operasional. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 7(1), 9–19.
- Susanto, H., & Pratama, I. (2022). Budaya inovasi dan efisiensi operasional di industri manufaktur: Studi pada perusahaan di Bekasi. *Jurnal Manajemen Operasional dan Strategi*, 5(2), 90–99.

- Syamil, A., Anggraeni, A. F., Martini, R., Hernando, R., Rachmawati, R., Evi, T., & Rusgowanto, F. H. (2023). AKUNTANSI MANAJEMEN: Konsep-konsep dasar Akuntansi Manajemen Era Digital. In *Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Tan, A. W., Ambouw, N. E. B., & Kustiwi, I. A. (2024). Digitalisasi Ekonomi SIA: Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332–341.
- Vebrianto, R., Thahir, M., Putriani, Z., Mahartika, I., & Ilhami, A. (2020). Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(2), 63–73.
- Wijaya, R. S., Rahmaita, R., Murniati, M., Nini, N., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 1(2), 40–44.
- Hartini, S. (2019). Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1), 83–90.
- Hidayat, S., & Puspitasari, R. (2021). Inovasi produk dan proses sebagai kunci efisiensi operasional pada industri makanan skala menengah. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 4(1), 78–89.
- Nohong. 2019. Pengaruh Inovasi, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA)*. Surabaya.